

HUBUNGAN AKTIVITAS DAN SEKSUALITAS DENGAN KELANCARAN PERSALINAN PADA IBU PRIMIPARA DI PUSKESMAS TURIKALE MAROS

Hasnita

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi: (hasnita@stikesnh.ac.id /085298119114)

ABSTRAK

Kehamilan terjadi akibat adanya pertemuan ovum dan sperma di dalam ampulla tuba, kemudian bernidasi pada endometrium uterus. Pertumbuhan dan perkembangan janin dimulai sejak terjadinya konsepsi atau fertilisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode *Survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primipara yang berkunjung di Puskesmas Turikale Maros. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sebanyak 40 sampel sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel dan program statistik (SPSS) versi 16,0. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji *Korelasi* ($p < 0.05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil analisis bivariat didapatkan terdapat hubungan antara aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* yang menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.549, yang berarti tingkat hubungan seksualitas dengan kelancaran persalinan cukup tinggi. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah ($p = 0.000$), terdapat hubungan antara seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* yang menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.491, yang berarti tingkat hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan cukup tinggi. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah $p = 0.001$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

Kata kunci: Aktivitas, Seksualitas, Kelancaran Persalinan, Ibu Primipara

PENDAHULUAN

Kehamilan terjadi akibat adanya pertemuan ovum dan sperma didalam ampulla tuba, kemudian bernidasi pada endometrium uterus. Pertumbuhan dan perkembangan janin dimulai sejak terjadinya konsepsi atau fertilisasi. Perkembangan janin sejak konsepsi hingga bayi lahir terbagi dalam tiga periode, yaitu periode pre-embrio (minggu 1-3) periode ini dimulai dari peristiwa konsepsi sampai menjadi embrio, periode embrio (minggu 4-8) periode ini ditandai dengan pertumbuhan, diferensiasi dan pembentukan organ-organ besar. Semua organ eksternal dan internal dibentuk. Embrio berubah menjadi bentuk janin dalam periode 8 minggu. Pada saat ini janin mudah sekali mengalami keguguran atau cacat bawaan. Periode janin (minggu 9-40) periode ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan organ-organ besar tubuh dan diferensiasi sistem organ, dimana organisme yang telah memiliki struktur lengkap tersebut melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sampai pada persalinan (Asrinah dkk, 2010).

Aktivitas yang dilakukan setiap hari menyebabkan ibu hamil sering merasa lelah. Hal ini disebabkan faktor beban dari berat janin yang semakin terasa. Oleh karena itu pengaturan aktivitas yang tidak terlalu berlebihan sangat perlu diterapkan oleh setiap ibu hamil (Jannah. N, 2012).

Banyak wanita menjadi mudah lelah dalam separuh masa kehamilannya. Rasa lelah meningkat ketika mendekati akhir kehamilan. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran persalinan (Jannah. N, 2012). Senam hamil memberikan keuntungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fisik ibu hamil, memperlancar peredaran darah, mengurangi keluhan kram dan mempersiapkan pernafasan, aktivitas otot dan panggul untuk menghadapi proses persalinan (Romauli. S, 2011).

Seksualitas merupakan suatu komponen integral dari kehidupan seorang wanita normal. Hubungan seksual yang nyaman dan memuaskan merupakan salah satu faktor yang berperan

penting dalam hubungan perkawinan bagi banyak pasangan. (Elder J. et al., 2010). Hubungan seksual selama kehamilan dapat dilakukan kecuali bila terjadi keadaan yang patologis. Pada ibu primigravida keluhan hubungan seksual dapat ditemukan akibat rasa takut yang berlebihan terhadap kehamilan. Hubungan seksual sebaiknya dilakukan dengan hati-hati terutama pada kehamilan 32-36 minggu untuk menghindari terjadinya persalinan preterm atau persalinan yang berlangsung pada umur kehamilan 20-37 minggu (Manurung. S, Tutiany dan Suryati, 2011).

Data yang diperoleh di Puskesmas Turikale Maros dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2013 terdapat 181 ibu primipara yang datang memeriksakan diri di puskesmas turikale maros, tahun 2014 dari bulan Januari sampai April terjadi peningkatan menjadi 232 orang ibu primipara yang datang memeriksakan diri (Puskesmas Turikale Maros, 2014)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : apakah ada hubungan antara aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara Di Puskesmas Turikale Maros”.

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi, dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (Hidayat. A.A.A, 2009) dengan maksud untuk mengetahui hubungan aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Turikale Maros dan dilaksanakan pada bulan Juli 2014.

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat. A.A.A, 2012). Dimana populasi ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros sebanyak 232 orang.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* (teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi) yaitu *Purposive Sampling* (cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu). Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan sampel yaitu sebanyak 40 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Pasien ibu primipara yang memeriksakan diri di Puskesmas
 - b. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak termasuk ibu primipara yang memeriksakan diri di Puskesmas.
 - b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

Pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada Responden. Pengumpulan data melalui kuesioner di maksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder juga digunakan sebagai data pelengkap untuk data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti jumlah keseluruhan pasien persalinan ibu primipara yang ada di Puskesmas Turikale Maros. Data sekunder diperoleh dari data di Puskesmas Turikale Maros.

Pengolahan data

1. *Selecting*

Selecting merupakan pemilihan untuk mengklasifikasikan data menurut kategori.

2. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

3. *Koding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori

4. *Tabulasi*

Setelah dilakukan editing dan koding dilanjutkan dengan pengolahan data kedalam suatu tabel menurut sifat yang di miliki sesuai dengan tujuan penelitian

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendiskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian dengan melihat distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariabel

Analisis data dalam penelitian hubungan aktivitas dan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara, menggunakan uji statistik Korelasi *Spearman Rho* dengan derajat kemaknaan atau tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Sedangkan untuk menentukan kekuatan hubungan kedua variabel dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Dari hasil perbandingan tersebut akan ditentukan apakah hipotesa diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Turikale Maros

Umur	n	%
<20 Tahun	10	25
20-30 Tahun	22	55
>30 Tahun	8	20
Total	40	100

Dari tabel 1 diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang berumur <20 tahun sebanyak 10 responden (25%), umur 20-30 tahun sebanyak 22 responden (55%), dan yang berumur >30 tahun sebanyak 8 responden (20%), dengan total keseluruhan yaitu 40 responden (100%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Puskesmas Turikale Maros

Pendidikan Terakhir	n	%
Tidak Sekolah	3	7.5
SD	7	17.5
SMP	9	22.5
SMA	11	27.5
Perguruan Tinggi	10	25
Total	40	100

Dari tabel 2 diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang tidak sekolah sebanyak 3 responden (7.5%), SD sebanyak 7 responden (17.5%), SMP sebanyak 9 responden (22.5%), SMA sebanyak 11 responden (27.5%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 10 responden (25%), dengan total keseluruhan yaitu 40 responden (100%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Di Puskesmas Turikale Maros

Aktivitas	n	%
Cukup	26	65
Kurang	14	35
Total	40	100

Dari tabel 3 diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang aktivitasnya cukup sebanyak 26 responden (65%), aktivitas kurang sebanyak 14 responden (35%), dengan total keseluruhan yaitu 40 responden (100%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Seksualitas Di Puskesmas Turikale Maros

Seksualitas	n	%
Rutin	32	80
Tidak Rutin	8	20
Total	40	100

Dari tabel 4 diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang seksualitasnya rutin sebanyak 32 responden (80%), seksualitasnya tidak rutin sebanyak 8 responden (20%), dengan total keseluruhan yaitu 40 responden (100%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelancaran Persalinan Di Puskesmas Turikale Maros

Kelancaran Persalinan	n	%
Lancar	28	70
Tidak Lancar	12	30
Total	40	100

Dari tabel 5 diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang persalinannya lancar sebanyak 28 responden (70%), tidak lancar sebanyak 12 responden (30%), dengan total keseluruhan yaitu 40 responden (100%).

2. Analisis Bivariabel

Tabel 6 Hubungan Aktivitas Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Turikale Maros

Aktivitas	Kelancaran Persalinan					
	Lancar	%	Tidak Lancar	%	Total	%
Cukup	23	57.5	3	7.5	26	65
Kurang	5	12.5	9	22.5	14	35
Total	28	70	12	30	40	100
<i>Signifikansi (p) = 0.000</i>						
Koefisien Korelasi <i>Spearman Rho (r)</i> = 0.549 (<i>Cukup Tinggi</i>)						

Dari tabel 6 diperoleh informasi bahwa dari 40 responden, yang aktivitasnya cukup sebanyak 26 responden (65%), dari 26 responden 23 responden aktivitasnya cukup persalinan lancar (57.5%), dan 3 responden aktivitasnya cukup persalinan tidak lancar (7.5%), dan adapun yang aktivitasnya kurang sebanyak 14 responden (35%), dari 14 responden 5 responden aktivitasnya kurang persalinan lancar (12.5%), dan 9 responden aktivitasnya kurang persalinan tidak lancar (22.5%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.549. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.000 yang berarti ada hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

Table 7 Hubungan Seksualitas Dengan Kelancaran Persalinan Pada ibu Primipara Di Puskesmas Turikale Maros

Seksualitas	Kelancaran Persalinan					
	Lancar	%	Tidak Lancar	%	Total	%
Rutin	26	65	6	15	32	80
Tidak Rutin	2	5	6	15	8	20
Total	28	70	12	30	40	100
<i>Signifikansi (p) = 0.001</i>						
Koefisien Korelasi <i>Spearman Rho (r)</i> = 0.491 (<i>Cukup Tinggi</i>)						

Dari tabel 7 diperoleh informasi bahwa dari 40 responden, yang seksualitasnya rutin sebanyak 32 responden (80%), dari 32 responden 26 responden seksualitasnya rutin persalinan lancar (65%), dan 6 responden seksualitasnya rutin persalinan tidak lancar (15%), dan adapun

yang seksualitasnya tidak rutin sebanyak 8 responden (20%), dari 8 responden 2 responden seksualitasnya tidak rutin persalinan lancar (5%), dan 6 responden seksualitasnya tidak rutin persalinan tidak lancar (15%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.491. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.001 yang berarti ada hubungan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

PEMBAHASAN

1. Analisa Hubungan Aktivitas Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Turikale Maros.

Hasil penelitian pada tabel 6 hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros diperoleh, bahwa jumlah responden dengan aktivitas yang cukup sebanyak 26 responden, dimana jumlah responden yang persalinannya lancar sebanyak 23 responden, tidak lancar 3 responden, adapun jumlah responden dengan aktivitas kurang sebanyak 14 responden, dimana jumlah responden yang persalinannya lancar sebanyak 5 responden, tidak lancar 9 responden.

Dari hasil uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.549 yang berarti tingkat hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan cukup tinggi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat aktivitas ibu hamil maka semakin lancar proses persalinan. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.000. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh ibu hamil dapat memperlancar proses persalinan, karena semakin banyak beraktivitas semakin mudah proses persalinan, tapi dalam beraktivitas yang sewajarnya, dan yang utama bagi ibu hamil adalah tetap menjaga asupan gizi, agar pada saat bayi lahir nantinya bayi tersebut dapat tumbuh dengan sehat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haslinda Taris (2013) dengan judul "Hubungan Aktivitas dan Seksualitas dengan Kelancaran Persalinan pada Ibu Primipara Di Puskesmas Bontomatene Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar", yang menunjukkan bahwa ada hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara. Ibu hamil yang rajin beraktivitas atau aktivitasnya rutin, dapat memperlancar persalinan. Sedangkan yang aktivitasnya kurang, proses persalinannya susah. Dan apabila ada seorang ibu yang mau melahirkan, lalu proses persalinannya susah dan tidak bisa ditangani lagi oleh bidan tersebut, biasanya diberikan surat rujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros memiliki hubungan dengan indeks korelasi atau kekuatan hubungan cukup tinggi. Selain itu, masih banyak faktor seperti asupan nutrisi, dukungan keluarga, pendidikan, status ekonomi dan lain-lain yang dapat mempengaruhi kelancaran persalinan.

2. Analisis Hubungan Seksualitas Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Turikale Maros.

Hasil penelitian pada tabel 7 hubungan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros diperoleh, bahwa jumlah responden dengan seksualitas yang rutin sebanyak 32 responden, dimana jumlah responden yang persalinannya lancar sebanyak 26 responden, tidak lancar 6 responden, adapun jumlah responden dengan seksualitas tidak rutin sebanyak 8 responden, dimana jumlah responden yang persalinannya lancar sebanyak 2 responden, tidak lancar 6 responden.

Dari hasil uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan Koefisien Korelasi (r) = 0.491 yang berarti tingkat hubungan aktivitas dengan kelancaran persalinan cukup tinggi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat seksualitas ibu hamil maka semakin lancar proses persalinan. Sedangkan signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0.001. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas seksual selama hamil dapat memperlancar proses persalinan pada ibu, karena dengan berhubungan seksual dalam kehamilan dapat memproduksi hormon endorfin, dimana kadar hormon ini dalam tubuh wanita dapat meningkat menjelang akhir kehamilan dan dapat mengurangi tingkat rasa sakit selama proses persalinan sehingga sangat membantu proses persalinan ibu menjadi lancar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haslinda Taris (2013) dengan judul "Hubungan Aktivitas dan Seksualitas dengan Kelancaran Persalinan pada Ibu Primipara Di Puskesmas Bontomatene Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar", yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara. Ibu hamil yang aktivitas seksualnya rutin dapat memperlancar proses persalinan dibandingkan yang aktivitas seksualnya tidak rutin.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros memiliki hubungan dengan indeks korelasi atau kekuatan hubungan cukup tinggi.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang cukup tinggi antara aktivitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros, dengan indeks korelasi 0.549.
2. Ada hubungan yang cukup tinggi antara seksualitas dengan kelancaran persalinan pada ibu primipara di Puskesmas Turikale Maros, dengan indeks korelasi 0.491.

SARAN

1. Diharapkan kepada institusi untuk aktif member informasi dan terus memberikan pendidikan tentang kelancaran persalinan pada ibu primipara agar lebih bertambah lagi pengetahuan ibu tentang persalinan
2. Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang kelancaran persalinan dengan mencari informasi yang baik dan akurat, sehingga dapat mencegah dampak negatif yang diakibatkan oleh proses persalinan ibu.
3. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam meneliti hubungan yang lebih kompleks pengaruhnya terhadap persalinan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, Putri S.S, Sulistyorini. D, Muflihah I.S dan Sari D.D. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Jannah. N. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan : Kehamilan*. C.V ANDI OFFSET : Yogyakarta.
- Kusumawati. Y.2009. *Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Persalinan Dengan Tindakan*. (online),(https://www.google.co.id/search?q=http://eprints.undip.ac.id/15334/1/TEISIS_YULI_KUSUMAWATI.pdf&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=sb&gws_rd=cr&ei=oTuWU43yGc2-uAS0mYLYCQ). Sitasi 3 Juni 2014)
- Lutfie. R.U. 2013. *Catatan Bahagia Si Calon Ibu*. Galaksi Media Yogyakarta.
- Manurung. S, Tutiany dan Suryati. 2011. *Buku Ajar Maternitas : Asuhan Keperawatan Antenatal*. Trans Info Media: Jakarta
- Medforth. J, Battersby. S, Evans. M, Marsh. B dan Angela. W. 2011. *Kebidanan Oxford : Dari Bidan Untuk Bidan*. Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
- Muhammad. A. 2011. *Beragam Teknik Senam Khusus Stimulasi Organ-Organ Seksual*. Buku Biru : Jogjakarta.
- Mulyana.A. 2012. *Aktivitas Belajar*. (online),(https://www.google.co.id/search?q=aktivitas+belajar&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=sb&gws_rd=cr&ei=E0CWU964D5L28QWtxYKgBA). Sitasi 8 Juni 2014).
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Romauli. S. 2011. *Konsep dasar asuhan kehamilan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Taris. H. 2013. *Hubungan Aktivitas Dan Seksualitas Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Bontomatene Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Jurusan S1 Keperawatan – Unhas.